



P U T U S A N

Nomor 267/Pid.B/2018/PN Rhl

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Rokan Hilir yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pidana tingkat pertama dengan Acara Pemeriksaan Biasa, telah menjatuhkan Putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

Terdakwa I

N a m a : RAJA SYAHRUL ARIFIN RITONGA Alias
RIFIN Bin HAJURUAN RITONGA;
Tempat Lahir : Rantau Prapat (Sumut)
Umur / Tgl Lahir : 45 Tahun/ 05 Desember 1972;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kewarganegaraan : Indonesia;
Tempat Tinggal : Jalan Belibis Desa Bakaran Batu Kec.Rantau
Selatan Kab.Labuhan Batu
A g a m a : Islam;
Pekerjaan : Swasta
Pendidikan : SMA (Tamat)

Terdakwa II

N a m a : SANGKOT ADENAN Alias SANGKOT Alias
GELEMBUNG Alias GALEMBO;
Tempat Lahir : Sigambal (Sumut)
Umur / Tgl Lahir : 47 Tahun/ 21 November 1970;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kewarganegaraan : Indonesia;
Tempat Tinggal : Jalan Alhidayah Lingkungan Pardamean Kec.
Rantau Prapat Kab.Labuhan Batu;
A g a m a : Islam;
Pekerjaan : Swasta
Pendidikan : SMP (Tidak Tamat)

Terdakwa telah ditahan berdasarkan Surat Perintah/Penetapan penahanan :

1. Penyidik Polri, sejak tanggal 26 Maret 2018 s/d tanggal 14 April 2018;
2. Perpanjangan masa Tahanan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 15 April 2018 s/d tanggal 24 Mei 2018;
3. Penuntut Umum, sejak tanggal 24 Mei 2018 s/d tanggal 12 Juni 2018;
4. Hakim, sejak tanggal 7 Juni 2018 s/d tanggal 6 Juli 2018;
5. Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri Rokan Hilir, sejak tanggal tanggal 7 Juli 2018 s/d tanggal 4 September 2018;

Halaman 1 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasihat Hukum, Para Terdakwa menghadap sendiri ke persidangan;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan saksi-saksi dan Terdakwa;

Setelah memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah memperhatikan segala sesuatu yang terjadi selama persidangan ini berlangsung;

Setelah memeriksa/ memperhatikan barang bukti dalam perkara tersebut;

Setelah mendengar uraian tuntutan Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Rokan Hilir atas diri Terdakwa, yang pada pokoknya menuntut sebagai berikut :

1. Menyatakan bahwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana" yang melakukan, menyuruh lakukan dan turut serta melakukan pertolongan jahat "sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 480 ke-1 KUHP jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP sebagaimana Dakwaan Tunggal Kami;
2. Menjatuhkan pidana penjara terhadap Terdakwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo masing-masing selama 10 (Sepuluh) Bulan dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
3. Membebaskan kepada Terdakwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo untuk membayar biaya perkara masing-masing sebesar Rp1000,00 (seribu rupiah).

Menimbang, bahwa Terdakwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo, oleh Penuntut Umum telah didakwa dengan surat dakwaan tertanggal 24 Mei 2018 dengan Nomor Reg.Perk: PDM-117/N.4.19/Euh.2/05/2018, melakukan tindak pidana sebagai berikut :

DAKWAAN :

Bahwa ia Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga bersama – sama dengan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot

Halaman 2 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Alias Gelembung Alias Galembo dan saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi dalam bulan Maret 2018 sekira pukul 23.00 wib, atau setidak-tidaknya pada tahun 2018 bertempat di Jalan Lintas Lima Puluh–Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) (dan oleh karena sebagian besar saksi berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Negeri Rokan Hilir, maka sesuai Pasal 84 ayat (2) KUHAP yang berbunyi “Pengadilan Negeri yang didalam daerah hukumnya Terdakwa bertempat tinggal, berdiam terakhir, ditempat ia diketemukan atau ditahan, hanya berwenang mengadili perkara Terdakwa tersebut, apabila tempat kediaman sebagian besar saksi yang dipanggil lebih dekat pada tempat Pengadilan Negeri itu daripada tempat kedudukan Pengadilan Negeri yang didalam daerahnya tindak pidana itu dilakukan”), sehingga Pengadilan Negeri Rokan Hilir berhak memeriksa dan mengadili perkaranya, melakukan, menyuruh lakukan dan turut serta melakukan, telah membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadai, mengangkut, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu benda yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan Penadahan. Perbuatan mana dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Bermula pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo serta saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) untuk menjualkan mobil tersebut selanjutnya Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo serta saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) bersama saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed ,Sdr. Sahala Siregar (DPO) pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh – Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp 2.000.000 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin

Halaman 3 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO).

Bahwa setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga mendapatkan bagian sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo sebesar Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) serta saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut.

Bahwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo serta saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami tersebut

Perbuatan Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo serta saksi Parulian Pohan Alias Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah) sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 480 ke – 1 KUHP jo pasal 55 ayat (1) ke – 1 KUHP

Menimbang, bahwa atas dakwaan tersebut Para Terdakwa menyatakan telah mengerti isi dan maksudnya serta tidak mengajukan keberatan ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penuntut Umum untuk membuktikan dakwaannya telah mengajukan Saksi-saksi dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Saksi 1. Chaverius, pada pokoknya menerangkan didepan persidangan dibawah sumpah, menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi diminta keterangannya berkaitan ditemukan mayat dan kehilangan satu unit mobil;
- Bahwa pada hari Minggu, tanggal 04 Maret 2018 sekira pukul 10.00 Wib di Jalan Lintas Kubu Simpang Nela Dusun Sungai Rumbia Kepenghuluan Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir ditemukan mayat seorang laki laki yang bernama Firmansyah;

Halaman 4 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa mayat tersebut ditemukan ditengah parit dalam keadaan terikat tali nilon yang diikatkan pada sebuah batu seperti patok jalan yang terbuat dari semen untuk menenggelamkan mayat tersebut;
- Bahwa dari hasil penyelidikan mayat Firmansyah tersebut adalah korban pembunuhan dan korban pencurian 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang bahwa, terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa menyatakan tidak membantah dan membenarkannya;

Saksi 2. Syamsul, pada pokoknya menerangkan didepan persidangan dibawah sumpah, menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Minggu tanggal 04 Maret 2018 sekira pukul 10.00 Wib di Jalan Lintas Kubu Simpang Nela Dusun Sungai Rumbia Kepenghuluan Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir ditemukan mayat seorang laki laki yang bernama Firmansyah.
- Bahwa mayat tersebut ditemukan ditengah parit dalam keadaan terikat tali nilon yang diikatkan pada sebuah batu seperti patok jalan yang terbuat dari semen untuk menenggelamkan mayat tersebut;
- Bahwa dari hasil penyelidikan mayat Firmansyah tersebut adalah korban pembunuhan dan korban pencurian 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang bahwa, terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa menyatakan tidak membantah dan membenarkannya;

Saksi 3. Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, pada pokoknya menerangkan didepan persidangan dibawah sumpah, menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan (dilakukan penuntutan secara terpisah), Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjualkan mobil tersebut selanjutnya Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed ,Sdr. Sahala Siregar (DPO) , Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh–Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang

Halaman 5 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebesar Rp2.000.000,00 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO);

- Bahwa setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut;
- Bahwa saksi menerangkan saksi menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II;
- Bahwa saksi bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang bahwa, terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa menyatakan tidak membantah dan membenarkannya;

Saksi 4. JON VAMI, pada pokoknya menerangkan didepan persidangan dibawah sumpah, menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Minggu tanggal 04 Maret 2018 sekira pukul 10.00 Wib di Jalan Lintas Kubu Simpang Nela Dusun Sungai Rumbia Kepenghuluan Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir ditemukan mayat seorang laki laki yang bernama Firmansyah;
- Bahwa mayat tersebut ditemukan ditengah parit dalam keadaan terikat tali nilon yang diikatkan pada sebuah batu seperti patok jalan yang terbuat dari semen untuk menenggelamkan mayat tersebut;
- Bahwa mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE yang dijual oleh Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II adalah milik saksi;
- Bahwa mayat yang ditemukan tersebut bernama Firmansyah adalah orang yang bekerja kepada saksi sebagai supir mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami untuk memuat pasir;
- Bahwa Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Halaman 6 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa, terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa menyatakan tidak membantah dan membenarkannya;

Menimbang, bahwa dimuka persidangan Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga telah memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjualkan mobil tersebut selanjutnya Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed, Sdr. Sahala Siregar (DPO), Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh – Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp 2.000.000 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO);
- Bahwa Terdakwa I dan Terdakwa II setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjualkan mobil tersebut.
- Bahwa Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II.
- Bahwa Terdakwa I bersama Terdakwa II dan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami.

Menimbang, bahwa dimuka persidangan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo telah memberikan keterangan sebagai berikut;

Halaman 7 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjual mobil tersebut selanjutnya Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed, Sdr. Sahala Siregar (DPO), Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh – Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp 2.000.000 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO)..
- Bahwa Terdakwa I dan Terdakwa II setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut;
- Bahwa Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II;
- Bahwa Terdakwa I menerangkan Terdakwa I bersama Terdakwa II dan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa di persidangan jika dihubungkan dengan barang bukti serta bukti surat yang diajukan dalam persidangan, terungkap fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa benar pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit

Halaman 8 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

- Bahwa selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjual mobil tersebut selanjutnya Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed, Sdr. Sahala Siregar (DPO), Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh – Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp 2.000.000 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO), Terdakwa I dan Terdakwa II setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut;
- Bahwa benar Terdakwa I dan Terdakwa II Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;
- Bahwa benar Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Galembung Alias Galembu tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;
- Bahwa Para Terdakwa mengetahui bahwa 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE adalah hasil kejahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, maka selanjutnya akan dipertimbangkan, apakah terhadap Para Terdakwa dapat dibuktikan bersalah melakukan Tindak Pidana sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum dalam dakwaannya. Maka untuk itu terlebih dahulu akan dipertimbangkan unsur-unsur dari dakwaan Penuntut Umum;

Halaman 9 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Menimbang, bahwa sekarang Majelis Hakim akan mempertimbangkan dan meneliti apakah dari fakta-fakta tersebut apa yang dilakukan Para Terdakwa merupakan tindak pidana atau tidak sebagaimana yang didakwakan Jaksa Penuntut umum;

Menimbang, bahwa untuk dapat mempersalahkan seseorang telah melakukan tindak pidana yang didakwakan haruslah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Menimbang, bahwa Para Terdakwa diajukan di persidangan dengan dakwaan Tunggal yaitu melanggar Pasal 480 ke-1 jo pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang Undang Hukum Pidana;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa didakwa dengan dakwaan tunggal, maka Majelis Hakim langsung membuktikan Dakwaan tersebut yaitu dakwaan Pasal 480 ke-1 jo pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang Undang Hukum Pidana, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Barang siapa;
2. Unsur telah membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukar, menggadaikan, mengangkut, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu benda.” ;
3. Unsur ” yang diketahuinya atau sepatutnya harus diduga diperoleh dari kejahatan penadahan” ;
4. Unsur “ yang melakukan, menyuruh lakukan dan turut serta melakukan ”

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mengaitkan dengan fakta-fakta yuridis yang ditemukan dalam persidangan dengan unsur-unsur pasal Dakwaan sebagai berikut:

ad1. barang siapa ;

Menimbang, Bahwa “barang siapa” dalam KUHP memberikan arah tentang subyek hukum yaitu orang atau manusia dan yang diajukan di persidangan dalam perkara ini adalah orang atau manusia bernama Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo dengan identitasnya sebagaimana tersebut dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum;

Menimbang, Bahwa Subjek Hukum bernama Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo di dalam persidangan dengan lancar, jelas, dan tegas memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Hakim dan Jaksa Penuntut Umum dan sampai

Halaman 10 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

selesaiannya pemeriksaan di persidangan ini tidak ada suatu bukti yang menyatakan Terdakwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo tidak dapat dipertanggung jawabkan atas segala tindakan dan perbuatannya;

Menimbang, bahwa dengan adanya fakta-fakta tersebut jelas bahwa Terdakwa Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo adalah subjek hukum yang dapat dipertanggungjawabkan dan mampu bertanggung jawab;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum tersebut diatas Majelis berkeyakinan bahwa unsur ini telah terbukti dan terpenuhi ;

Ad. 2. Unsur “ telah membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan , menukarkan, menggadaikan, mengangkut, menyimpan atau menyembunyi-kan sesuatu benda.”

Menimbang, bahwa oleh karena unsur ini bersifat alternatif maka apabila salah satu unsur saja telah terpenuhi maka unsur yang lain tidak perlu dibuktikan;

Menimbang, Bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di depan persidangan dan keterangan dari saksi-saksi dan keterangan Para Terdakwa sendiri menerangkan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mengambil 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami tanpa ijin selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjualkan mobil tersebut

Menimbang, bahwa Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukamto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed ,Sdr. Sahala Siregar (DPO) ,Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh–Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp2.000.000,00 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar

Halaman 11 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rp48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO),

Menimbang, bahwa Terdakwa I dan Terdakwa II setelah menerima uang sejumlah Rp48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut, Bahwa benar Terdakwa I menerangkan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II, Bahwa benar Terdakwa I menerangkan Terdakwa I bersama Terdakwa II dan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum tersebut diatas Majelis berkeyakinan bahwa unsur ini telah terbukti dan terpenuhi ;

Ad.3 Unsur "yang diketahuinya atau sepatutnya harus diduga diperoleh dari kejahatan penadahan" .

Menimbang, Bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di depan persidangan dan keterangan dari saksi-saksi dan keterangan Terdakwa sendiri menerangkan bahwa bahwa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjual mobil tersebut selanjutnya Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed ,Sdr. Sahala Siregar (DPO) ,Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh–Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp 2.000.000 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO), Terdakwa I dan Terdakwa II setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000 (empat puluh

Halaman 12 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut, Bahwa benar Terdakwa I menerangkan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II, Bahwa benar Terdakwa I menerangkan Terdakwa I bersama Terdakwa II dan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang, bahwa Para Terdakwa menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan saksi Parulian Pohan tidak ada memiliki izin dari saksi Jon Vami;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengetahui bahwa mobil yang dijualkan terdakwa adalah dari hasil kejahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum tersebut diatas Majelis berkeyakinan bahwa unsur ini telah terbukti dan terpenuhi ;

Ad. 4 Unsur" yang melakukan, menyuruh lakukan dan turut serta melakukan" .

Menimbang, Bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di depan persidangan dan keterangan dari saksi-saksi dan keterangan Terdakwa sendiri menerangkan bahwa bahwa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 di Mumugo (Rohil) saat saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar bersama saksi Edrizon Alias Ed dan Sdr. Sahala Siregar (DPO) mencuri 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami selanjutnya pada saat berada di Bagan Batu (Rohil) sdr. Sahala Siregar (DPO) meminta bantuan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan, Terdakwa I dan Terdakwa II untuk menjualkan mobil tersebut selanjutnya Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan bersama saksi Dedi Sukanto Alias Togok Bin Lanjar, saksi Edrizon Alias Ed ,Sdr. Sahala Siregar (DPO) ,Terdakwa I dan Terdakwa II pergi menuju ke Jalan Lintas Lima Puluh – Siantar tepatnya di sebuah SPBU di Perdagangan (Sumut) dan bertemu dengan Sdr. Anto (DPO) dan sepakat menjual mobil tersebut seharga 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dimana sebelumnya uang sebesar Rp 2.000.000 telah dikirimkan oleh Sdr. Anto ke rekening Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan sebagai uang minyak dan sisanya sebesar Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) diterima oleh Terdakwa I selanjutnya mobil tersebut diserahkan kepada Sdr. Anto (DPO), Terdakwa I dan

Halaman 13 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terdakwa II setelah menerima uang sejumlah Rp 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan mendapatkan bagian sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah), Terdakwa I sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dan Terdakwa II sebesar Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) sebagai keuntungan dari menjual mobil tersebut, Bahwa benar Terdakwa I menerangkan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami bersama dengan Terdakwa I dan Terdakwa II, Bahwa benar Terdakwa I menerangkan Terdakwa I bersama Terdakwa II dan Saksi Parulian Pohan Bin Ensin Pohan tidak ada memiliki izin untuk menjual 1 (satu) unit mobil Colt Diesel Dump Truck warna kuning BM 9123 RE milik saksi Jon Vami;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum tersebut diatas Majelis berkeyakinan bahwa unsur ini telah terbukti dan terpenuhi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh pertimbangan sebagaimana tersebut ternyata bahwa seluruh unsur-unsur tindak pidana Pasal 480 ke-1 jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP tentang Penadahan telah terpenuhi maka oleh karena itu Terdakwa harus dinyatakan telah terbukti melakukan perbuatan tersebut, selanjutnya dari persesuaian keterangan Saksi-saksi dan keterangan Terdakwa yang diajukan dalam perkara ini telah pula menimbulkan keyakinan bagi Majelis Hakim akan tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa tersebut dan oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat perbuatan Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan;

Menimbang, bahwa dalam menjatuhkan pidana, disamping perbuatan Terdakwa harus memenuhi unsur tindak pidana dalam dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa juga harus dibuktikan memiliki kemampuan untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan kemampuan bertanggung jawab adalah tidak terdapatnya alasan pembenar maupun alasan pemaaf dalam diri Terdakwa menurut peraturan perundang – undangan yang berlaku ;

Menimbang, bahwa selama pemeriksaan di persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan adanya alasan pembenar maupun alasan pemaaf dalam diri Terdakwa yang dapat meniadakan kemampuan mereka bertanggung jawab atas perbuatannya, sehingga dengan demikian perbuatan pidana yang telah dilakukan Terdakwa dengan tindak Pidana"Secara bersama-sama melakukan Penadahan"

Menimbang, bahwa oleh karena perbuatan Terdakwa telah memenuhi baik unsur perbuatan pidana maupun unsur pertanggung jawaban pidana, maka

Halaman 14 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terhadap Terdakwa haruslah dijatuhi pidana yang lamanya akan ditentukan dalam amar Putusan ini ;

Menimbang, bahwa karena terhadap diri Terdakwa dilakukan penahanan, maka berdasarkan Pasal 22 ayat (4) KUHP, masa penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari lamanya pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa mengenai status penahanan dari Terdakwa setelah perkara ini diputus, menurut hemat Majelis Hakim oleh karena selama pemeriksaan berlangsung tidak ada ditemukan alasan yang cukup untuk mengeluarkan Terdakwa dari tahanan maka Majelis Hakim menilai cukup alasan untuk tetap menahan Terdakwa dalam RUTAN;

Menimbang, bahwa karena Terdakwa dijatuhi pidana dan selama di persidangan tidak pernah mengajukan permohonan pembebasan dari pembayaran biaya perkara, maka berdasarkan Pasal 222 ayat (1) KUHP, Terdakwa harus pula dibebani untuk membayar biaya perkara ;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana kepada Terdakwa akan dipertimbangkan terlebih dahulu hal-hal yang memberatkan dan yang meringankan:

Hal-hal yang memberatkan :

- Perbuatan Para Terdakwa meresahkan masyarakat.
- Perbuatan Para Terdakwa merugikan saksi Jon Vami

Hal-hal yang meringankan :

- Para Terdakwa bersikap sopan dalam persidangan dan menyesali perbuatannya;
- Para Terdakwa mengakui terus terang perbuatannya;
- Para Terdakwa belum pernah dihukum

Mengingat Pasal 480 ke-1 jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1981) tentang Kitab Undang – undang Hukum Acara Pidana serta ketentuan Perundang-undangan lain yang bersangkutan

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo tersebut diatas terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Secara bersama-sama melakukan Penadahan" sebagaimana dalam Dakwaan Tunggal;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa I Raja Syahrul Arifin Ritonga Alias Rifin Bin Hajuruan Ritonga oleh karena itu dengan pidana penjara selama

Halaman 15 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1 (satu) tahun 3 (tiga) bulan dan Terdakwa II Sangkot Adenan Alias Sangkot Alias Gelembung Alias Galembo oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan;

3. Menetapkan masa penangkapan dan masa penahanan yang telah dijalani oleh Para Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan.
4. Menetapkan Para Terdakwa tetap berada dalam tahanan.
5. Membebankan kepada Para Terdakwa membayar biaya perkara masing-masing sejumlah Rp7.500,00 (tujuh ribu lima ratus rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat musyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Rokan Hilir, pada hari Senin, tanggal 27 Agustus 2018, oleh FAISAL, SH sebagai Hakim Ketua, MUHAMMAD HANAFI INSYA SH dan LUKMAN NULHAKIM SH.MH masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi oleh Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh ANDRIAN HALOMOAN TUMANGGOR,SH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Rokan Hilir, serta dihadiri oleh RAHMAT HIDAYAT, SH Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Rokan Hilir dihadapan Terdakwa.

HAKIM-HAKIM ANGGOTA

HAKIM KETUA

MUHAMMAD HANAFI INSYA SH.,MH.

FAISAL, S.H.,M.H.

LUKMAN NULHAKIM S.H.,M.H.

PANITERA PENGGANTI

ANDRIAN HALOMOAN TUMANGGOR,S.H

Halaman 16 dari 16 Putusan Nomor 267/Pid.B/2018/PN-Rhl